

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dimana dari suatu pendidikan yang baik seseorang mampu untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Pendidikan dapat ditempuh dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan satuan pendidikan yang berlaku. Salah satu satuan pendidikan yang merupakan dasar dari pendidikan itu sendiri adalah Sekolah Dasar (SD). Dalam pelaksanaannya, sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting untuk tahap pendidikan selanjutnya, karena pada tahap inilah pemahaman siswa terhadap suatu konsep dimulai. Pemananam konsep pada anak merupakan suatu kegiatan yang terpenting terlebih untuk mata pelajaran yang bersifat abstrak atau sulit untuk dipahami siswa, seperti mata pelajaran matematika karena sifatnya yang abstrak dan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi sehingga seorang guru yang berperan sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi anak

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang di pelajari pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2013, hlm. 183). Dengan karakteristik yang lebih bersifat abstrak matematika tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar, karena pada usia siswa sekolah dasar berdasarkan teori Piaget anak berada pada tahap operasional konkrit

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana siswa akan lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat konkrit atau nyata .

Adapun salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar berdasarkan Depdiknas (Susanto, 2013, hlm. 190) adalah siswa dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme. Dalam penyajian konsep ini memerlukan teknik pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang Dahar ( Al-Tabany, 2014, hlm 37). Belajar bermakna adalah suatu proses memperoleh informasi baru dengan menghubungkannya dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seorang pembelajar ( Rahmawati, 2013, hlm. 231) Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah masih banyak guru yang mengalami kesulitan menerapkan pembelajaran bermakna sehingga akan berdampak bagi pembelajaran yang terjadi dan akhirnya guru akan mengajar dengan cara yang biasa dan kurang memberikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seperti metode ceramah yang kurang tepat jika di gunakan dalam proses pembelajaran matematika ini karena siswa akan sulit untuk dapat memahaminya.

Kesulitan guru dalam menciptakan pembelajaran bermakna bagi siswa terjadi di SD Negeri Kepuren II. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 3B pada pembelajaran matematika konsep bangun datar, hasil belajar siswa pada konsep bangun datar masih sangat rendah dengan rata-rata nilai di bawah KKM (6,8) yang berlaku yaitu 4. Dari jumlah siswa sebanyak 30 orang, hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas 5. Hal ini sangat memprihatinkan karena masih banyak siswa yang belum mengetahui nama dan sifat-sifat dari bangun datar sederhana yang sebelumnya telah dipelajari di kelas dua semester dua yaitu tentang pengelompokkan dan unsur-unsur bangun datar.

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya seringkali kita tidak sadar, bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Gibbs ( Mulyasa, 2016, hlm. 164) berdasarkan berbagai penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, karena sebaik dan sebagus apapun teori dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak akan berdampak baik jika guru tidak dapat mengemas proses pembelajaran yang berlangsung secara lebih menarik serta bermakna bagi anak. Dimana pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang berpusat dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Implementasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik secara tepat akan membawa dampak pada meningkatnya motivasi belajar, semakin menguat daya pemahaman, semakin mendalam pengertian terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajari, dan semakin positif sikap peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. (Yaumi, 2013, hlm. 13)

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika seperti pada konsep bangun datar ini dapat diatasi dengan cara menghadirkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menciptakan rasa kegembiraan dan berpusat pada siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan metode permainan, dimana dalam proses pembelajaran ini anak adalah perancang dari pembelajaran itu sendiri dan terlibat terlibat secara utuh.

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

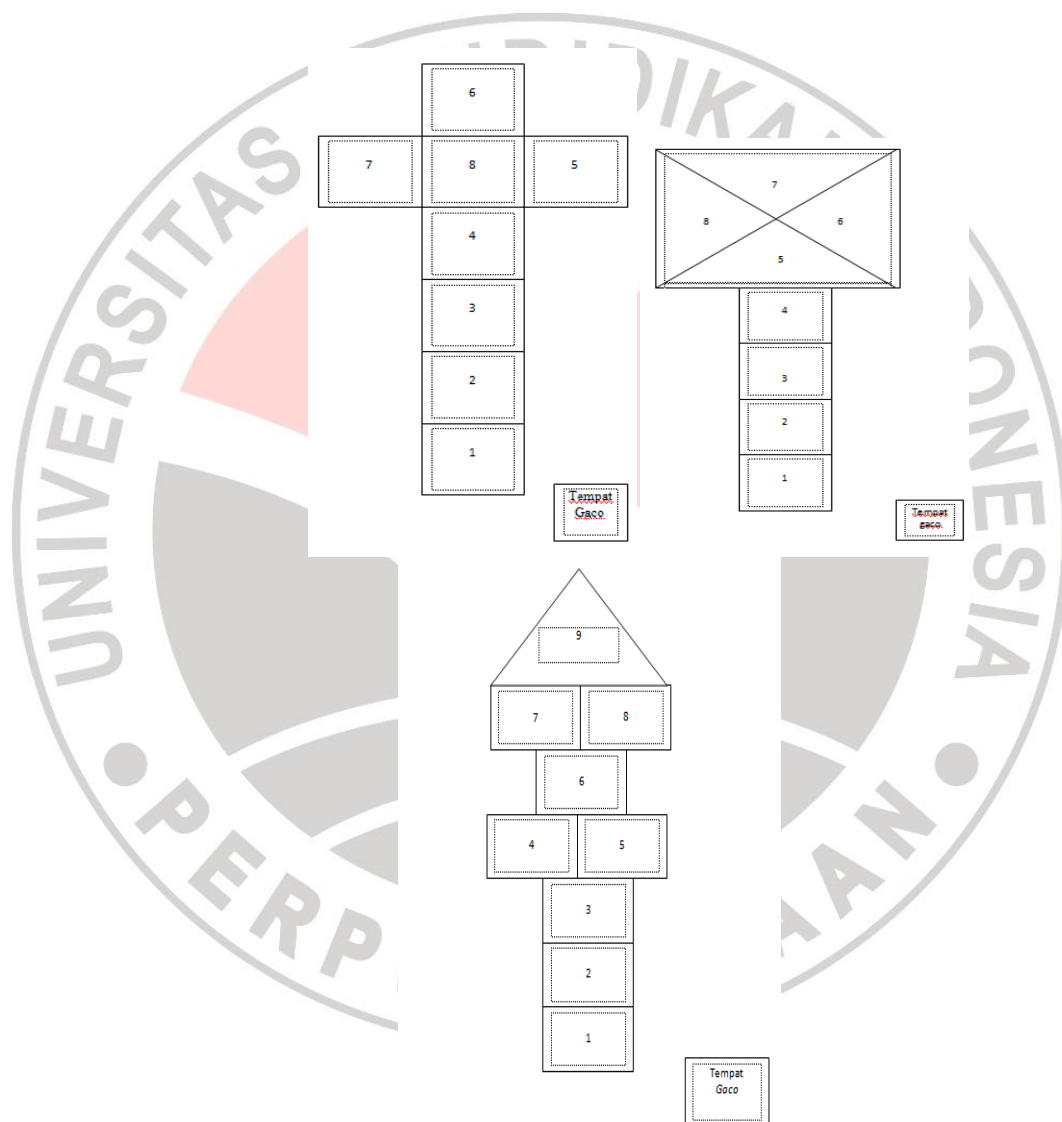
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu metode permainan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan pembelajaran yang bermuatan lokal seperti penggunaan permainan tradisional engklek yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas III B SD Negeri Kepuren II. Masa anak-anak adalah masa bermain, dimana bermain adalah suatu kegiatan yang sangat disenangi anak dengan tidak memandang tempat dan situasi, karena mereka dapat bermain dimanapun yang mereka inginkan.

Menurut Kurniati (2016, hlm.2), permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Permainan tradisional engklek adalah jenis permainan tradisional yang aman dan bermanfaat untuk dimainkan oleh anak yang akhir-akhir ini keberadaan sudah banyak dilupakan dan jarang dimainkan oleh anak-anak. Adapun bentuk dari arena permainan ini memiliki bentuk dari pada bangun datar sederhana seperti persegi, persegi panjang dan segitiga itu sendiri.

Berikut ini adalah beberapa gambar lintasan engklek yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika pada konsep bangun datar.



**Gambar 1.1**

**Macam-macam lintasan Permainan Engklek**

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai seorang guru wajib memahami karakteristik dari setiap siswa terutama pada siswa sekolah dasar kelas rendah dimana mereka masih berada pada tahap operasional kongkret sehingga seorang guru harus melakukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran seperti penggunaan permainan tradisional engklek.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian : “Penggunaan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangun Datar”

## **B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Secara khusus, salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas ( Susanto, 2013, hlm. 190) adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme. Pemahaman konsep pada anak bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan dimana untuk dapat memberikan suatu pemahaman siswa terhadap suatu konsep memerlukan suatu pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas terutama pada pembelajaran matematika mengenai bangun datar di SDN Kepuren II Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami konsep bangun datar sederhana, baik dalam bentuk dan sifat-sifat dari bangun datar sederhana itu sendiri.

Hal tersebut di tunjukkan oleh presentase siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yakni 80 % dari keseluruhan siswa di kelas 3 B SDN Kepuren 2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar, metode pembelajaran melalui permainan dipandang

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif untuk membantu siswa. Adapun permainan yang dipilih adalah permainan tradisional engklek yang berasal dari daerah Sunda. Permainan ini dipilih karena dalam memainkannya siswa harus terlebih dahulu membuat arena bermain ditanah yang gambarnya menyerupai susunan beberapa bangun datar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai beriku :

1. Bagaimana penggunaan permainan tradisional engklek dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepuren II pada konsep bangun datar ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepuren II pada konsep bangun datar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan tradisional engklek.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepuren 2 Kota Serang pada pembelajaran matematika konsep bangun datar

#### **2. Tujuan khusus**

Secara khusus bertujuan untuk :

- a. Mengetahui langkah-langkah penggunaan permainan tradisional engklek dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepuren 2 kota Serang pada konsep bangun datar .

**UPI Kampus Serang**

Suhayah, 2017

*PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Kepuren 2 kota Serang pada konsep bangun datar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan tradisional engklek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pembelajaran matematika khususnya pada konsep bangun datar melalui permainan engklek, serta dapat menjadi bahan acuan pustaka bagi penelitian selanjutnya

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Guru**

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran yang menarik
- 2) Meningkatkan pengetahuan guru tentang penggunaan permainan rakyat dalam proses pembelajaran

###### **b. . Siswa**

- 1) Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan
- 3) Mendorong keaktifan dan minat belajar siswa

###### **c. Sekolah**

Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu untuk memperkenalkan permainan tradisional yang dapat di gunakan untuk pembelajaran.